

Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran pada SMK Negeri 1 Tegineneng

Ade Dwi Putra^{1*}, Yuri Rahmanto², Muhammad Najib Dwi Satria³, Ida Bagus Suwisma⁴

¹Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Teknokrat Indonesia

²Teknik Komputer, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Teknokrat Indonesia

³Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Teknokrat Indonesia

⁴Teknik Komputer, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Teknokrat Indonesia

Email: ¹adedwiputra@teknokrat.ac.id, ²yurirahmanto@teknokrat.ac.id,

³najibmuhammad@teknokrat.ac.id, ⁴idabagussuwisma@teknokrat.ac.id

(Ade Dwi Putra* : corresponding author)

Received	Accepted	Publish
27-February-2023	1-March-2023	15-March-2023

Abstrak–Tujuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa jurusan Multimedia dalam memanfaatkan studio beserta perlengkapan seperti kamera dan alat pencahayaan untuk membuat video pembelajaran (learning). Saat ini keberadaan studio pada SMK Negeri 1 Tegineneng belum dimanfaatkan secara maksimal, sehingga belum ada video pembelajaran yang dihasilkan dari studio. Pada kegiatan PKM ini, siswa diberikan pelatihan secara langsung mengenai cara membuat konsep video, membuat script atau naskah, cara mengambil (shooting) video, hingga editing dan distribusi video pembelajaran. Pada kegiatan ini, siswa mampu menghasilkan video pembelajaran singkat yang diedit menggunakan aplikasi Adobe Premiere Pro. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi kemampuan tambahan untuk siswa dalam menghasilkan video-video pembelajaran bagi guru-guru pada SMK Negeri 1 Tegineneng.

Kata Kunci: PKM; Multimedia; Video Pembelajaran; Adobe Premiere Pro; Pelatihan

Abstract– The purpose of this Community Service (PKM) activity is to improve the ability of students majoring in Multimedia in utilizing the studio along with equipment such as cameras and lighting equipment to make learning videos (learning). Currently, the existence of a studio at SMK Negeri 1 Tegineneng has not been fully utilized, so there are no learning videos produced from the studio. In this PKM activity, students are given direct training on how to make video concepts, create scripts or scripts, how to shoot videos, to edit and distribute learning videos. In this activity, students are able to produce short learning videos that are edited using the Adobe Premiere Pro application. This activity is expected to be an additional capability for students in producing learning videos for teachers at SMK Negeri 1 Tegineneng.

Keywords: PKM; Multimedia; Learning Video; Adobe Premiere Pro; Training

1. PENDAHULUAN

Pengembangan video pembelajaran dapat menjadi peluang bagi para pengajar untuk mengembangkan konten pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif (Susanti et al., 2021). Bahkan video pembelajaran dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bagi siswa, teknik video pembelajaran juga dapat membantu meningkatkan minat belajar dan motivasi siswa dalam mempelajari materi pembelajaran (Rahayu et al., 2021). Kegiatan sebelumnya yang dilakukan oleh (Sugandi et al., 2021) menghasilkan peserta pelatihan pembuatan video pembelajaran yang berhasil sebanyak 74% peserta mampu membuat video pembelajaran. Artinya, hanya diperlukan satu kali pelatihan saja sebenarnya siswa ataupun guru akan mampu menghasilkan video pembelajarannya sendiri, bahkan jika ada keberlanjutan kegiatan diharapkan akan banyak video-video pembelajaran yang akan dihasilkan.

Berdasarkan beberapa referensi tersebut, tim PKM Universitas Teknokrat Indonesia juga melakukan kegiatan pelatihan pembuatan video pembelajaran di SMK Negeri 1 Tegineneng. Salah satu jurusan favorit di SMK Negeri 1 Tegineneng adalah jurusan Multimedia. Setelah proses observasi terkait jurusan Multimedia di SMK Negeri 1 Tegineneng, salah satu sarana yang

dimiliki adalah studio. Studio pada jurusan Multimedia SMK Negeri 1 Tegineneng ini dirasa cukup lengkap dengan adanya kamera, background, flash untuk pencahayaan, bahkan greenscreen. Namun, adanya studio ini belum digunakan secara maksimal oleh siswa atau guru di SMK Negeri 1 Tegineneng. Seharusnya, dengan studio yang memadai, SMK Negeri 1 Tegineneng dapat memanfaatkan studio tersebut untuk menghasilkan video-video pembelajaran guna meningkatkan kualitas pembelajaran bagi siswanya.

Pada kegiatan PKM ini, siswa-siswi SMK Negeri 1 Tegineneng diberikan pelatihan berupa cara membuat konsep video, membuat script atau naskah, cara mengambil (shooting) video, hingga editing dan distribusi video pembelajaran. Kegiatan ini diikuti oleh 34 siswa jurusan Multimedia SMK Negeri 1 Tegineneng, dengan hasil berupa video pembelajaran yang dibuat langsung oleh siswa dari script, pengambilan video, editing, hingga distribusi video. Kemampuan yang didapat oleh para siswa ini diharapkan dapat diimplementasikan untuk memanfaatkan studio yang dimiliki dalam menghasilkan video-video pembelajaran oleh guru-guru di SMK Negeri 1 Tegineneng, sehingga diharapkan dapat menambah keterampilan para guru terkait penguasaan Technological, Pedagogical, dan Content Knowledge (TPACK) seperti yang dilakukan pada kegiatan (Raoda Ismail1, 2021).

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM pelatihan pembuatan video pembelajaran di SMK Negeri 1 Tegineneng ini dilakukan untuk memaksimalkan pemanfaatan studio yang dimiliki oleh SMK Negeri 1 Tegineneng dalam membuat video pembelajaran interaktif oleh guru-guru di SMK Negeri 1 Tegineneng. Pelatihan ini diikuti oleh para siswa jurusan multimedia, bukan guru. Hal ini dikarenakan, siswalah yang harus memiliki kemampuan membuat video pembelajaran dari membuat script, pengambilan video, editing, hingga distribusi video. Tugas guru adalah menyiapkan materi atau konten videonya.

Dalam pelatihan pembuatan video pembelajaran ini, diajarkan beberapa tahapan pembuatan video pembelajaran, yaitu :

1. Membuat Konsep Video
2. Membuat Script/Naskah Video
3. Shooting (Pengambilan Video)
4. Editing Video
5. Distribusi Video

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Penjelasan Kegiatan

Pelatihan pembuatan video pembelajaran pada SMK Negeri 1 Tegineneng ini dilakukan secara langsung di studio multimedia SMK Negeri 1 Tegineneng pada tanggal 16 Februari 2023. Kegiatan ini berlangsung selama 120 menit yang diikuti oleh 34 siswa/siswi jurusan Multimedia. Adapun tahapan yang dilakukan pada kegiatan ini, yaitu :

1. Membuat Konsep Video

Hal pertama yang harus dilakukan dalam pembuatan video pembelajaran adalah pembuatan konsep video, dalam tahapan ini siswa akan memikirkan video apa yang akan dibuat, dan ditujukan untuk siapa video ini nantinya.

2. Membuat Script/Naskah Video

Dari konsep yang telah dibuat, akan diproses kembali menjadi sebuah naskah yang lebih detail dan mendalam. Pada tahapan ini siswa akan menuliskan sebuah naskah secara mendetail mulai dari materi, gambar-gambar yang akan digunakan dan lain-lain.

Susunan Naskah video biasanya meliputi :

a. Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan, berisi motivasi, pengkondisian, dan tujuan pembelajaran, contoh urutan kegiatan pendahuluan :

- 1) Menyapa peserta didik dengan mengucapkan salam.
 - 2) Menyampaikan tema, sub tema dan pembelajaran hari ini.
 - 3) Pemberian Motivasi kepada peserta didik untuk semangat belajar
 - 4) Mengkondisikan peserta didik dengan mengajak mereka untuk mengikuti pembelajaran
 - 5) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran hari ini.
- b. Materi Pembahasan
- Ada 2 hal yang dapat dilakukan dalam materi pembahasan, yaitu :
1. Penyampaian materi pembelajaran
Menyampaikan materi berupa konsep-konsep yang disajikan melalui teks dan video pembelajaran, sehingga siswa ditempatkan sebagai subjek pembelajaran, dan juga diberi pengantar penjelasan oleh guru.
 2. Melibatkan peserta didik dalam pembelajaran
Ajak peserta didik untuk ikut serta dalam pembelajaran, dengan memberikan pertanyaan pertanyaan singkat.
- c. Penutup
- Pada bagian penutup, dapat diisi dengan :
1. Memberikan peserta didik referensi materi yang dapat dipelajari
 2. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama – sama
 3. Bisa juga memberikan tugas tambahan untuk peserta didik
 4. Kemudian menutup pembelajaran dengan memberikan motivasi dan salam penutup

3. Shooting (Pengambilan Video)

Pada tahapan ini Script atau naskah yang telah disiapkan sebelumnya akan diterjemahkan menjadi gambar bergerak (video). Proses pengambilan video dilakukan oleh siswa dengan Kamera DSLR Nikon d3100 dengan 2 sisi pencahayaan, dan background greenscreen, seperti yang terlihat pada gambar 1.

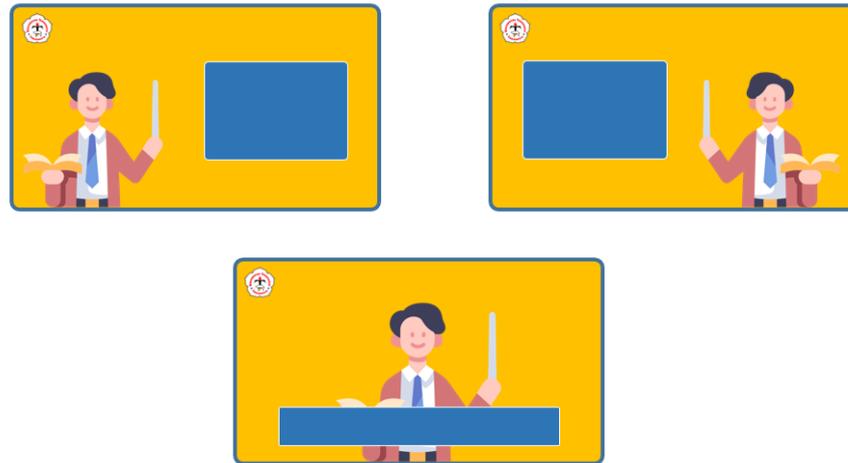


Gambar 1. Proses pengambilan video

Pada proses pengambilan video, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu :

1. Lokasi syuting
2. Kualitas pencahayaan tempat syuting
3. Tingkat kebisingan
4. Kualitas perangkat yang digunakan
5. Kualitas suara

Beberapa teknik pengambilan video pembelajaran dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Teknik pengambilan video pembelajaran

4. Editing Video

Pada tahap ini, semua gambar yang sudah direkam akan dipilih dan dipilah. Setelah dipilah mana yang akan dipakai dan mana yang tidak, gambar akan disusun menjadi kesatuan cerita. Dalam hal ini yang menjadi acuan adalah naskah yang telah dibuat sebelumnya. Pada kegiatan PKM ini, video diedit menggunakan aplikasi Adobe Premiere Pro. Selain menggunakan Adobe Premiere Pro, beberapa kegiatan serupa dilakukan dengan perangkat lunak yang berbeda seperti Bandicam oleh (Lovy Herayanti et al., 2019), VN Video Editor oleh (Lathifah et al., 2022) atau Camtasia oleh (Sugandi et al., 2021).

5. Distribusi Video

Pada tahapan ini video pembelajaran akan di publish kedalam platform digital. Hal yang perlu diperhatikan dalam publish video kedalam platform digital diantaranya yaitu :

- a. Pembuatan thumbnail video
- b. Caption yang mendeskripsikan tentang video
- c. Tagar yang berkaitan dengan isi konten video supaya video tersebut mudah ditemukan

3.2Tingkat Pemahaman Tentang Kegiatan Yang Berlangsung

Kegiatan PKM pelatihan pembuatan video pembelajaran ini menghasilkan video pembelajaran yang dicontohkan oleh siswa SMK Negeri 1 Tegineneng yang terlihat pada gambar 3.



Gambar 3. Video Pembelajaran karya Siswa SMK Negeri 1 Tegineneng

Dari video hasil karya siswa SMK Negeri 1 Tegineneng ini dapat disimpulkan bahwa siswa telah mampu mempraktekkan 5 langkah pembuatan video pembelajaran dimulai dari membuat konsep video hingga distribusi video.

3.3 Dokumentasi Kegiatan

Beberapa dokumentasi kegiatan PKM pembuatan video pembelajaran di SMK Negeri 1 Tegineneng, antara lain :



Gambar 4. Materi dasar pembuatan video pembelajaran oleh tim PKM

Pada gambar 4 terlihat siswa sedang memperhatikan materi dasar pembuatan video pembelajaran oleh tim PKM Ade Dwi Putra, M.Kom.



Gambar 5. Foto Bersama tim PKM UTI dengan Siswa Multimedia SMK Negeri 1 Tegineneng

4. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan PKM pelatihan pembuatan video pembelajaran di SMK Negeri 1 Tegineneng, siswa SMK Negeri 1 Tegineneng mengikuti kegiatan ini dengan antusias. Pada kegiatan ini, tim PKM UTI memberikan materi mengenai dasar dan praktek membuat video pembelajaran. Adapun materi pembuatan video pembelajaran meliputi 5 langkah 1) Membuat konsep video 2) Membuat script atau naskah 3) Teknik pengambilan video 4) Editing video 5) Distribusi Video. Di akhir kegiatan, siswa mampu membuat video pembelajaran yang dihasilkan oleh siswa dimulai dari membuat konsep hingga distribusi video. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kemampuan tambahan kepada siswa SMK Negeri 1 Tegineneng untuk mampu membantu guru-guru dalam membuat video pembelajaran interaktif yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Lathifah, L., Suaidah, S., Fadly, M., & Gunawan, R. D. (2022). Pelatihan Multimedia Editing Video Pembuatan Konten Di Smk N 1 Natar Bandar Lampung. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(2), 160. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i2.2026>
- Lovy Herayanti, Baiq Rina Safitri, Baiq Azmi Sukroyanti, & Wirawan Putrayadi. (2019). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Bagi Guru-Guru di SDN 1 Ubung Dengan Memanfaatkan Bandicam. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 495–501.
- Rahayu, F., Wulandari, N., & Permadi, D. R. (2021). Pengembangan Video Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, 3(2).
- Raoda Ismail1, O. R. I. (2021). Meningkatkan Penguasaan TPACK Guru Di Papua Melalui Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 5(1), 277–288.
- Sugandi, E., Rohma, N., Listyowati, A., Nuryadi, A., Pravesti, C. A., Mufidah, E. F., Asmaul, R., Mutianingsih, N., & Prayitno, L. L. (2021). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Berbasis Software Camtasia bagi Guru SMA Negeri 1 Dawarblandong, Mojokerto. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(4), 1244–1249. <https://doi.org/10.30653/002.202164.858>
- Susanti, Indrawati, R., & Nurasiah, I. (2021). Penerapan Teknik Video Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Wirausaha Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, 2(1).